Ika Untirta Lampung “Serbu” Perempatan Way Halim: Bagikan 500 Paket Takjil dan Siap Pasang Badan Bantu Warga

BANDAR LAMPUNG – Semangat berbagi di bulan suci terpancar dari aksi nyata Korwil Ikatan Alumni Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (IKA UNTIRTA) Lampung. Pada Senin sore (16/3/2026), puluhan alumni “mengepung” lampu merah Way Halim bukan untuk aksi protes, melainkan untuk menebar kebaikan kepada sesama.

Dipimpin langsung oleh Ketua Wilayah IKA UNTIRTA Lampung, M. Hatta, ST, sebanyak 500 paket takjil ludes dibagikan kepada para pengendara motor dan pengguna jalan yang melintas. Aksi ini menjadi oase bagi masyarakat yang masih berada di perjalanan saat waktu berbuka tiba.
“500 paket takjil langsung kita distribusikan. Ini adalah wujud nyata silaturahmi alumni yang bervisi memberi manfaat langsung bagi masyarakat yang membutuhkan,” ujar M. Hatta di sela-sela kegiatannya.



Gerakan ini bukan tanpa arah. Hatta menjelaskan bahwa terobosan sosial ini merupakan turunan dari visi-misi Ketua Umum IKA UNTIRTA Pusat, Irene Lamhot Sinaga, yang juga menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi VII DPR RI. Program rutin ini dirancang agar kehadiran para alumni dapat meringankan beban masyarakat di tengah berbagai kesulitan.

Ternyata, aksi IKA UNTIRTA di Bandar Lampung tidak berhenti pada pembagian makanan saja. Sebelumnya, saat bencana banjir menerjang kota, ikatan alumni ini juga turun tangan memberikan fasilitas kesehatan dan bantuan logistik bagi para korban.
“Kami siap bersinergi dengan pemerintah dalam meringankan beban warga. Ke depan, apa pun masalah atau bencana yang terjadi, IKA UNTIRTA akan selalu hadir dan berdiri bersama masyarakat,” tegas Hatta menutup pembicaraan.



Aksi ini membuktikan bahwa jejaring alumni perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai mitra sosial pemerintah dalam menjaga kesejahteraan warga, Ke depan, apa pun masalah atau bencana yang terjadi, IKA UNTIRTA akan selalu hadir dan berdiri bersama masyarakat,” tegas Hatta menutup pembicaraan.

Aksi ini membuktikan bahwa jejaring alumni perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai mitra sosial pemerintah dalam menjaga kesejahteraan warga, terutama di momen krusial seperti

Ramadan dan masa pascabencana.(nda)